

ABSTRAK

Penelitian mengenai laju pelarutan bahan obat sangat penting artinya bagi pembuatan sediaan obat. dimana bahan obat yang digunakan sukar larut dalam air. Pada bahan obat yang sukar larut dalam air, laju pelarutan merupakan tahap penentu kecepatan absorpsi obat ke dalam sistem sirkulasi sistemik.

Tertarik pada permasalahan di atas maka dilakukan penelitian terhadap salah satu bahan obat yang sukar larut dalam air yaitu terfenadin. Pada penelitian ini dilakukan usaha untuk meningkatkan laju pelarutan terfenadin dengan cara : meningkatkan luas permukaan efektifnya dengan memperkecil ukuran partikel menggunakan alat ball mill dan menurunkan tegangan permukaan bahan obat dengan penambahan surfaktan myrj 52. Agar pencampuran terfenadin dan myrj 52 dapat homogen maka myrj 52 terlebih dahulu dilarutkan ke dalam etanol 96 %. Untuk itu maka sebagai pembanding juga dilakukan uji laju pelarutan terfenadin yang digiling dengan etanol.

Hasil uji statistik dari data AUC laju pelarutan terfenadin secara ANAVA tunggal dan ganda diketahui bahwa, hasil penggilingan selama 30 menit dapat meningkatkan laju pelarutan terfenadin secara bermakna. Penambahan myrj 52 ternyata tidak dapat meningkatkan laju pelarutan terfenadin.